

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisa data statistik dan pembahasan penelitian eksperimen ini, dapat diambil kesimpulan yang rinciannya adalah sebagai berikut :

- a. Rerata kadar MDA pankreas pada kelompok kontrol normal, kontrol negatif, kontrol positif, serta kelompok perlakuan ekstrak etanol bunga krisan dosis 75, 150, dan 300 mg/KgBB menunjukkan variasi nilai antar kelompok, dengan rerata MDA tertinggi pada kelompok kontrol negatif ( $0,573 \pm 0,04$  nmol/mg jaringan), dan rerata terendah pada kelompok kontrol positif ( $0,162 \pm 0,04$  nmol/mg jaringan), yang mencerminkan perbedaan tingkat stres oksidatif pankreas pada masing-masing kelompok perlakuan.
- b. Analisis statistik menunjukkan terdapat perbedaan kadar MDA pankreas yang bermakna secara statistik antar seluruh kelompok penelitian (*p-value* < 0,05), baik antara seluruh kelompok kontrol maupun antar kelompok perlakuan dari dosis terendah sampai dosis tertinggi pada tikus putih galur Wistar jantan model hiperkolesterolemia diabetes, yang mengindikasikan adanya pengaruh perlakuan pemberian ekstrak etanol bunga krisan terhadap kadar biomarker stres oksidatif pankreas.
- c. Dosis ekstrak bunga krisan (*Chrysanthemum morifolium*) efektif yang terbaik sebagai antioksidan dalam menurunkan kadar MDA pankreas pada tikus putih galur Wistar model hiperkolesterolemia diabetes adalah dosis 300 mg/KgBB, yang memberikan penurunan rerata kadar MDA paling besar dibandingkan dosis perlakuan lainnya.

## V.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian eksperimen yang telah dilakukan adapun beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Penelitian lebih lanjut dengan variasi dosis, durasi intervensi yang lebih panjang diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas dan keamanan ekstrak etanol bunga krisan sebagai agen antioksidan terutamanya dalam pengobatan diabetes melitus.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis fitokimia secara komprehensif terhadap ekstrak etanol bunga krisan untuk mengidentifikasi dan lebih mengetahui senyawa aktif yang berperan dalam menurunkan stres oksidatif yang terjadi.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji potensi terapi kombinasi antara metformin sebagai terapi standar diabetes dengan ekstrak bunga krisan (*Chrysanthemum morifolium*) dosis 300 mg/KgBB, guna mengevaluasi kemungkinan efek sinergis dalam menurunkan stres oksidatif pankreas yang diukur melalui biomarker malondialdehyde (MDA) pada model hiperkolesterolemia diabetes.